

SOSIALISASI DAN KONSOLIDASI PROGRAM

by Hayati Hayati

Submission date: 01-Mar-2023 08:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2025754936

File name: GRAM_REMAJA_MASJID_REMAS_TERHADAP_TRANSFORMASI_AKHLAK_REMAJA.pdf (886.68K)

Word count: 2815

Character count: 18358

SOSIALISASI DAN KONSOLIDASI PROGRAM REMAJA MASJID /REMAS TERHADAP TRANSFORMASI AKHLAK REMAJA

Andri Nirwana¹, Syamsul Hidayat², Hayati³, Furqan⁴, Sayed akhyar⁵, Fahmi Arfan⁶
Susi Fitria⁷.

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, ^{3,4,5,7,7}Universitas Serambi Mekkah

Email : andri.nirwana@ums.ac.id; sh282@ums.ac.id; hayati@serambimekkah.ac.id;
furqan@serambimekkah.ac.id; sayedakhyar@uinsu.ac.id; susifitria95@yahoo.com;
fahmi.arfan@serambimekkah.ac.id

Article History:

Received: 11 Februari 2020

Revised: 9 April 2020

Accepted: 30 April 2020

Keywords: Akhlakul, Karimah,
Mesjid, Remajah

Abstract: Masjid berfungsi sebagai lembaga dakwah yang perannya sangat penting di masyarakat. Salah satunya yaitu membina serta mengarahkan remaja selaku generasi muda untuk selalu berbuat kebaikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sesuai dengan tuntutan agama. Kegiatan ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh aktivitas remaja mesjid terhadap akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat, dan 2) untuk mengetahui hambatan remaja mesjid dalam melakukan aktifitas keagamaan dalam rangka menumbuhkan sifat akhlakul karimah terhadap kehidupan masyarakat. Adapun metode pelaksanaan dengan menggunakan teknik Participatory Action Research, Hasil kegiatan menunjukkan 1) Aktivitas Remaja Mesjid Nurul Huda berpengaruh terhadap akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. 2) Remaja Mesjid Nurul Huda dalam melakukan aktifitas keagamaan dalam rangka menumbuhkan sifat akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan banyak mendapat dukungan dan hambatan.

Pendahuluan

Aktivitas remaja mesjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran dan keaktifan mesjid itu sendiri. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan berbasis mesjid dapat menarik simpati masyarakat untuk melaksanakan ibadah dan shalat berjamaah, dan memiliki sifat yang terpuji atau akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan suatu sikap yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Seseorang remaja yang memiliki sifat akhlakul karimah dan berperilaku baik sesuai ajaran agama Islam maka sudah pasti baik dimata Allah.

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan, karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan. Jika seseorang remaja merasa pentingnya masa-masa ini, maka remaja akan merasa betapa berharganya peluang untuk meraih cita-cita yang diangan-angankannya. Masa remaja juga merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang akan mengalami perubahan kehidupan psikologis dan sosio budayanya yang penuh

dengan pengalaman.

Kewajiban beribadah perlu ditanamkan pada masa remaja dan mengabdikan kepada Allah SWT, tanpa disadari hal ini akan membentuk kepribadian yang shaleh. Karena pada masa itulah manusia memiliki hati yang lembut, sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan terus membekas hingga masa dewasanya kelak. Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh dengan potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini remaja di Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi. Remaja yang penuh potensi, penuh semangat yang tinggi akan menjadi penerus generasi bangsa (Mapiare, 2015: 12).

Keberadaan para remaja masjid (REMAS) dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama dan masyarakat. Karena REMAS merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif (Jaeni, 2003:1). REMAS turut berjuang menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama Islam yang dimiliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami seperti membaca yasin disetiap malam jum'at, santunan anak yatim, dan khatmil Quran.

Serangkaian kegiatan yang dikaloni oleh REMAS akan menjadi hal positif dalam kehidupan masyarakat dan merasakan dalam dirinya butuh dengan kegiatan-kegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT. Kegiatan yang dilakukan oleh REMAS termasuk dalam jenis pendidikan non formal yang bertujuan untuk mengarahkan pembinaan kehidupan beragama dikalangan masyarakat.

Bedasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar mengajar secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jika melihat organisasi REMAS dapat dikategorikan sebagai pendidikan keagamaan yang bersifat diluar sekolah yang senantiasa menanamkan akhlak yang mulia, meningkatkan pengetahuan keagamaan.

Pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sebuah masjid yang menjadi tempat penyiaran pendidikan agama Islam yang sudah berlaku sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini. Umat muslim memanfaatkan masjid sebagai tempat ibadah sekaligus tempat lembaga pendidikan keagamaan seperti: TPA, TPQ, REMAS dan disertai dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, seperti: pengajian yang dilakukan secara rutin.

Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Aceh Selatan, dengan mesjid kebanggaan umat dan indah, yaitu mesjid Nurul Huda selalu aktif dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakoni oleh REMAS. Setiap malam Jum'at diadakan pengajian rutin untuk bapak-bapak dan setiap malam sabtu khusus untuk ibu-ibu. Setiap malam rabu diadakan pengajian khusus remaja dan belajar ilmu tajwid, dan berbagai kegiatan lainnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dimasjid Nurul Huda Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan kebanyakan diikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak. Sementara untuk para pemuda masih kurang yang mengikutinya, terlebih lagi untuk bergabung dalam organisasi yang berbasis keislaman. Melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan REMAS dapat mendorong masyarakat aktif dalam beribadah serta mengetahui tata cara, manfaat, fungsi, dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim sesuai dengan ajaran Islam. Keaktifan beribadah inilah mencerminkan masyarakat yang mempunyai kehidupan beragama secara hakiki sesuai dengan ajaran Islam.

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna, dibekali akal dan perasaan yang memungkinkan manusia untuk menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam suatu proses pendidikan. Kemudian ilmu yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, serta akal yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Agama Islam merupakan suatu agama yang mengandung ajaran bagi seluruh umat-Nya. Salah satu ajaran Islam yang paling mendasar adalah masalah akhlak, sebagaimana yang telah disebut dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17 yang berbunyi :

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)" (Q.S. Luqman 31:17)

Berdasarkan ayat di atas, maka akhlakul karimah dalam keluarga dan masyarakat diwajibkan pada setiap orang. Akhlakul karimah dapat menentukan sifat dan karakter seseorang khususnya dalam pergaulan. Seseorang akan dihargai dan dihormati apabila memiliki akhlak yang mulia. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa nilai dan harga manusia itu terletak pada akhlaknya yaitu tingkah laku dan perbuatannya. Karena itu upaya pembinaan dan peningkatan akhlak dalam melestarikan martabat manusia teramat penting, dan dalam hal ini Islam dengan segenap aspek ajarannya merupakan salah satu alternatif sebagai pedoman dan tuntutan.

² Pembinaan akhlakul karimah bagi seorang muslim sangat penting untuk menanggulangi pengaruh-pengaruh negatif. Melalui pembinaan akhlakul karimah manusia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Manusia yang berakhlak mulia selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kesetiaan seorang muslim mematuhi aturan Allah SWT dan Rasul-Nya adalah cerminan pribadi muslim yang taat yang mengarahkan kepada pembentukan akhlakul karimah. Kehidupan yang ditata oleh konsep Islam akan mewujudkan kehidupan yang damai dan sejahtera. Sebagaimana halnya kehidupan alam semesta yang tidak pernah bertabrakan dengan kehidupan manusia, tumbuh-tumbuhan, dan binatang karena menaati sunnatullah. Konsep ini menata hubungan akhlak antara Khaliq dan makhluk-Nya. ⁶ Pembinaan akhlak pada remaja diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu para remaja untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan serta pengalaman tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

¹ Akhlak merupakan ciri-ciri kelebihan manusia, karena akhlak merupakan lambang dari kesempurnaan iman, ketinggian taqwa dan kealiman seorang manusia yang berakal. ¹⁷ Kekalnya suatu ummat juga karena kokohnya akhlak dan begitu juga dengan runtuhnya suatu ummat itu disebabkan karena lemahnya akhlak. ¹ Ummat yang berakhlak tinggi dan senantiasa berada dibawah keridhaan dan perlindungan Allah SWT ialah ummat yang seperti pada zaman Rasulullah SAW. Tidak adanya akhlak yang baik pada diri individu atau masyarakat akan menyebabkan manusia kritis akan nilai diri, keruntuhan rumah tangga yang tentunya hal seperti ini dapat membawa kehancuran dari suatu Negara. ¹ Akhlak diwujudkan dalam diri seseorang yang merupakan hasil didikan dari kedua orang tua serta pengaruh dari masyarakat sekeliling mereka. Pengaruh akhlakul karimah yang bernilai positif dan negatif di dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu yang selalu muncul ²⁴ untuk mempengaruhi manusia. Karena itulah dalam pergaulan hidup banyak ditemukan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Apabila yang dominannya adalah akhlak yang baik, maka akan melahirkan kehidupan yang baik. Namun manakala yang lebih dominannya adalah akhlak yang buruk, maka rusaklah tatanan kehidupan masyarakat. Maka dari itu untuk membantu mengatasi masalah tersebut, maka peneliti merancang suatu kegiatan sebagai pendeteksi solusi masalah tersebut.

Metode

Pengabdian ini berlangsung pada sejak Tanggal 17 sampai dengan Tanggal 24 Juni 2019 di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Desa Ladang Tuha merupakan Desa yang terletak pada perbatasan Kecamatan Meukek dengan Kecamatan Labuhanhaji timur. Secara Administrasi pemerintahan jangkauan Desa Ladang Tuha ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Meukek terasa jauh, sehingga emosional masyarakat Desa Ladang Tuha lebih banyak dan dekat ke Kecamatan Labuhanhaji Timur. Sebagian besar anak-anak Desa Ladang Tuha bersekolah ke Kecamatan Labuhanhaji Timur.

Kegiatan menggunakan metode Pengabdian yaitu Participatory Action Research (PAR), bersama sama dengan Masyarakat Masjid, Badan Kemakmuran Masjid berperan aktif dalam melakukan perubahan Akhlak Remaja mengikuti akhlak Tauladan Nabi Muhammad saw. Menurut Kami, dengan adanya peran serta partisipasi dari masyarakat mampu merubah akhlak Remaja menjadi lebih baik. Sepeninggal kami mereka tetap menjadi pengawasan dari masyarakat Masjid dengan Kegiatan ini mensasar 30 pemuda tempatan, sedangkan pemuda lain nya sudah berangkat ke kota propinsi untuk kuliah dan bekerja.

Pendekatan yang kami gunakan yaitu dengan melakukan tindakan berkala seperti Ceramah, Tanya Jawab, Uji coba, Diskusi bersama hingga menemukan solusi dan inovasi yang terbaik untuk perubahan akhlak Remaja.

Hasil dan Diskusi

Remaja masjid merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan para Remaja masjid disetiap masjid atau mushalla yang mempunyai suatu aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan pemudi. Remaja masjid merupakan organisasi dakwah Islam anak organisasi takmir masjid, yang mengambil spesialisasi pembinaan remaja muslim melalui masjid. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Remaja masjid adalah perkumpulan para remaja dalam suatu organisasi yang diadakan dimasjid dan mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, budi pekerti luhur dan menjadi teladan bagi remaja lainnya.

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Anak yang shalih adalah dambaan setiap orangtua muslim yang taat. Sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: Apabila anak Adam mati, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga:

shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya. (HR. Muslim).

Berdasarkan hasil kegiatan, bahwa Remaja Masjid sangat berperan dalam pembentukan akhlakul karimah. Melalui berbagai kegiatan Remaja Masjid berpengaruh terhadap akhlakul karimah dalam masyarakat. Demikian halnya dengan organisasi Remaja Masjid Nurul Huda, melalui aneka program aktivitas juga berpengaruh terhadap akhlakul karimah dalam masyarakat Desa Ladang Tuha. Remaja Masjid merancang kegiatan agar anak-anak tidak berkeluyuran pada malam hari, setiap sore ada kegiatan ke TPA.

Berbagai kegiatan tersebut perlu dikelola dengan manajemen yang baik, agar seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Manajemen sendiri dapat diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah penggerak (ruh) dari organisasi. Tanpa manajemen, organisasi tidak akan berjalan secara efektif.

Dengan diterapkannya manajemen pada remaja masjid, maka akan diperoleh berbagai keuntungan. Diantaranya adalah:

1. Tujuan menjadi realistis dan dapat dicapai, karena masing-masing anggota menyumbang untuk memberikan sarannya dan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya.
2. Pemimpin dan anggota mengerti prioritas satu sama lain dan saling membantu ketika kesulitan timbul.
3. Komunikasi menjadi terbuka. Kreativitas dan kesungguh-sungguhan kerja menjadi meningkat.

1. Memakmurkan Masjid

Remaja Masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama dengan umat Islam yang lain. Karena, shalat berjamaah adalah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang sudah diprogramkan. Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran. Usaha-usaha secara sistematis harus dilakukan, antara lain: 1) Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid, 2) Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat

pelaksanaannya, 3) Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan cara shalat berjamaah, 4) Pengurus menyusun piket jaga kantor sekretariat di masjid.

2. Pembinaan Remaja Muslim

Remaja Muslim di sekitar masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek yang paling utama. Pengurus Remaja Masjid membina mereka bertahap dan berkesinambungan agar mampu beriman, berilmu dan beramal dengan baik. Hal ini dilakukan dengan menyusun program kerja yang menghayati keinginan dan kebutuhan mereka. Dengan pengajian remaja malam bina iman dan takwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Al-Qur'an, kajian buku, pelatihan (*training*), ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya tersebut diupayakan untuk tercapai.

3. Kaderisasi Umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Sistem pengkaderan remaja masjid disusun dalam bentuk pedoman pengkaderan remaja masjid yang memuat konsep secara langsung dan tidak langsung. Manfaat dari pengkaderan adalah diperolehnya kader-kader organisasi remaja masjid yang "siap pakai", yaitu kader-kader yang beriman, memiliki kemauan dan kemampuan di dalam meneruskan misi organisasi, profesional serta memiliki pengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik. Kader-kader yang siap pakai tersebut dapat bermanfaat dalam menghadirkan calon-calon pemimpin, anggota yang bermotivasi tinggi dan aktivis Islam yang terampil.

4. Pendukung Kegiatan Ta'mir Masjid

Remaja masjid dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab ta'mir masjid di antaranya:

- 1) Mempersiapkan sarana shalat berjamaah dan shalat khusus, seperti shalat gerhana matahari, gerhana bulan, minta hujan, Idul Fitri dan Idul Adha.
- 2) Menyusun jadwal dan menghubungi khatib jumat, Idul Fitri dan Idul Adha.
- 3) Menjadi panitia-panitia kegiatan kemasjidan
- 4) Melaksanakan pengumpulan dan pembagian zakat
- 5) Menjadi pelaksana penggalangan dana.
- 6) Memberikan masukan yang dipandang perlu kepada ta'mir masjid, dan lain sebagainya.

5. Dakwah dan Sosial

Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi dalam pembinaan remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwakan Islam secara luas disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya. Aktivitas dakwah bil lisan, bil hal, bil qalam, bil fikr dan lain sebagainya dapat diselenggarakan baik oleh pengurus maupun anggota. Meskipun diselenggarakan oleh remaja, remaja masjid tidak membatasi hanya beraktivitas dibidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktivitas yang menyentuh masyarakat luas. Aktivitas seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam, kumpul-kumpul keluarga jamaah masjid, kunjungan ke pesantren dan lain sebagainya adalah contoh-contoh dari kegiatannya. Remaja masjid dapat bekerja sama dengan ta'mir masjid atau majelis ta'lim ibu-ibu dalam merealisasikan kemasyarakatan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas Remaja Mesjid Nurul Huda berpengaruh terhadap akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini dapat dilihat dari peran Remaja Masjid Nurul Huda memiliki kedudukan dan peran yang strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya Masjid Nurul Huda. Berberapa perannya, antara lain: pengajian, diskusi, tanya jawab, dalail khairat, wirid yasin, dan sebagainya.
2. Remaja Mesjid Nurul Huda dalam melakukan aktifitas keagamaan dalam rangka menumbuhkan sifat akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan banyak mendapat dukungan dan hambatan. Faktor pendukung diantaranya (a) semua fasilitas yang dibutuhkan Remaja Masjid Nurul Huda didukung sepenuhnya, (b) anggota remaja masjid yang beragam (c) semangat yang luar biasa (d) mendapat dukungan dari segenap masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu, (a) pendanaan masih kurang (b) sebahagian anggota remaja masjid sibuk kerja dan kuliah, (c) adanya beberapa anggota yang kurang aktif dalam posisi jabatannya, (d) adanya agenda lain diluar agenda remaja masjid.

Daftar Referensi

Andri Nirwana (2019) *Tafsir Ijtihad Shahabi*, Banyumas Jawa Tengah, Pena Persada.

- Andi Mapiare, (2015), *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional
- Al-Faruq, Asadullah. 2010. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah
- Ayub, Moh. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani
- Ayub, Mohammad E. 2001. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press
- Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah. 2007. *Tipologi Masjid*. Jakarta: Depag ri
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*, Bandung: Mandar Maju
- Langgulong, Hasan. 1998. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Al-Husna.
- Mustofa, Budiman. 2007. *Manajemen Masjid*. Solo: Ziyad Visi Media
- Nata, Abudin. 1998. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ny Y Singgih D. Gunarso, Ningsih D, Gunarso. 2000. *Psikologi Anak Dan Remaja*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia.
- Sa'aduddin, Imam Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Salim, Abdullah. 1994. *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*. Jakarta: Seri Media Dakwah.
- Samsudduha. 2004. *Manajemen Pesantren (Teori dan praktek)*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al Kaustar.
- Syamsu Yusup LN. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar Jaeni. 2003. *Panduan Remaja Masjid*, Surabaya: CV.Aliva Surya Grafika.

SOSIALISASI DAN KONSOLIDASI PROGRAM

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	tintaqy.blogspot.com Internet Source	1%
5	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
6	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
7	immfebi.blogspot.com Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	nathulaldasptti.com Internet Source	1%

10	www.persislempung.sch.id Internet Source	1 %
11	albarokah.or.id Internet Source	1 %
12	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
15	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
19	nitaadiyati.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	ejournal.almaata.ac.id	

Internet Source

<1 %

22

sinta.ristekbrin.go.id

Internet Source

<1 %

23

sulipan.wordpress.com

Internet Source

<1 %

24

alhasanain.org

Internet Source

<1 %

25

repository.umj.ac.id

Internet Source

<1 %

26

ekspresionline.com

Internet Source

<1 %

27

lppm.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.mdpi.com

Internet Source

<1 %

29

Syarifudin Amsa, Hamim Farhan. "PERANAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA MASJID AT-TAQWA DI DUSUN NGERING SUKOANYAR CERME GRESIK", TAMADDUN, 2020

Publication

<1 %

30

anekapidato.blogspot.com

Internet Source

<1 %

fp.unram.ac.id

31	Internet Source	<1 %
32	oolin3.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
34	Kaharuddin Kaharuddin. "KONSEP PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER ANAK DALAM HADITS RIWAYAT ABU DAUD", SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum, 2019 Publication	<1 %
35	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On